

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nyeri pasca pembedahan sebagai salah satu keluhan pasien pasca operasi, termasuk *cholecystectomy*. Nyeri jika tidak ditindaklanjuti mengakibatkan efek tidak baik terhadap kondisi pasien, baik fisiologis atau psikologis seperti peningkatan tekanan darah, problematika pola tidur, munculnya kecemasan, minim kenyamanan, hingga terhambatnya proses pemulihan. Sehingga, pengelolaan nyeri krusial ketika pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif. Selain terapi farmakologis, berbagai pendekatan nonfarmakologis juga banyak digunakan untuk membantu menurunkan intensitas nyeri dengan risiko efek samping yang minimal (Adhata et al., 2022).

Angka kejadian tindakan *cholecystectomy* terus meningkat seiring dengan bertambahnya kasus penyakit kandung empedu, terutama kolelitiasis. Pasien yang menjalani prosedur tersebut umumnya mengalami nyeri mulai ringan sampai berat, terutama pada 24–48 jam pertama setelah operasi. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan Numeric Rating Scale (NRS), sebagian besar pasien melaporkan nyeri pada rentang skor 4–7 yang termasuk kategori nyeri sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa terapi analgesik belum mampu mengatasi nyeri sehingga diperlukan intervensi tambahan guna meningkatkan efektivitas manajemen nyeri (Kristianus et al., 2022).

Nyeri yang muncul setelah *cholecystectomy* berkaitan dengan adanya kerusakan jaringan akibat proses pembedahan. Insisi, manipulasi organ, serta proses inflamasi pasca operasi akan memicu pelepasan mediator kimia yang merangsang reseptor nyeri. Selain faktor fisik, keadaan psikologis seperti stres,

kecemasan, dan ketegangan emosional berdampak pada persepsi nyeri yang dirasakan pasien. Dalam praktik klinis, pasien sering menunjukkan respons berupa ekspresi meringis, gelisah, keterbatasan mobilisasi, dan gangguan istirahat yang apabila tidak ditangani secara tepat dapat memperlambat proses penyembuhan (Rizky & Abdullah, 2020).

Salah satu intervensi nonfarmakologis guna menimalisir nyeri yakni teknik relaksasi Benson melalui repetisi kata, kalimat, atau doa bermakna bagi individu sehingga menghasilkan respons relaksasi. Hal ini mampu mengatasi kaku otot, mendongkrak kenyamanan, serta menekan persepsi pada nyeri. Berbagai penelitian dimana teknik relaksasi Benson efektif dalam membantu menimalisir intensitas nyeri pasca operasi melalui mekanisme relaksasi fisiologis dan psikologis (Bondan Wijayanti & Budi Utami, 2023).

Mengacu pemaparan di atas, penulis ingin mengkaji teknik relaksasi Benson bagian dari asuhan keperawatan pasien *post cholecystectomy* dengan nyeri akut di Ruang Dahlia RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi teknik relaksasi Benson guna menimalisir nyeri pasien *post cholecystectomy* di Ruang Dahlia RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengkaji efektivitas implementasi teknik relaksasi Benson dalam menimalisir intensitas nyeri pada pasien *post cholecystectomy* di Ruang Dahlia RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian yakni:

1. Mengidentifikasi tingkat nyeri pasien post *cholecystectomy* di ruang Dahlia RSUD dr.H.Koesnadi Bondowoso.
2. Menggambarkan proses penerapan teknik relaksasi Benson pada pasien post *cholecystectomy*.
3. Menganalisis efektivitas teknik relaksasi benson pada pasien *Cholecystectomy*.

### 1.4 Manfaat

Penelitian ini berperan dalam teoritis dan praktis terkait ilmu keperawatan medikal bedah, khususnya terkait penggunaan teknik relaksasi Benson menjadi terapi nonfarmakologis guna menimalisir nyeri pada pasien post *cholecystectomy*. Selain itu, sebagai sumber informasi serta acuan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan bagi pasien pasca operasi. Adapun manfaat penelitian yakni:

1. Bagi Pasien dan Bagi Keluarga

Penelitian ini guna sumber pengetahuan dan pemahaman pasien serta keluarga mengenai pengelolaan nyeri pasca operasi melalui teknik relaksasi Benson. Dengan pemahaman yang memadai, pasien dan keluarga diharapkan mampu menerapkan teknik tersebut secara mandiri untuk menimalisir nyeri, mengoptimalkan kenyamanan, serta pemulihan pasca *cholecystectomy*.

## 2. Bagi Perawat

Hasil studi guna sarana pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan perawat dalam menerapkan teknik relaksasi Benson terkait intervensi nonfarmakologis manajemen nyeri pada pasien post *cholecystectomy*.

## 3. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini sebagai masukan bagi rumah sakit menyempurnakan standar operasional prosedur (SOP) terkait manajemen nyeri nonfarmakologis sehingga dapat mendukung kualitas pelayanan kesehatan.

## 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini mengoptimalkan wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post *cholecystectomy* nyeri akut. Selain itu, memperkuat pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, menyusun intervensi, melaksanakan implementasi teknik relaksasi Benson, serta melakukan evaluasi keperawatan secara menyeluruh.

## 5. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat sebagai referensi ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang keperawatan medikal bedah, terutama penerapan teknik relaksasi Benson sebagai strategi manajemen nyeri.

## 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai dasar pengembangan penelitian lebih lanjut terkait teknik relaksasi Benson maupun intervensi nonfarmakologis lainnya dalam pengelolaan nyeri pada berbagai kondisi klinis.